

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk**



# Annual Report

**2015**

## DAFTAR ISI

### Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

|  |    |
|--|----|
| Visi Misi                              | 2  |
| Tentang Perusahaan                     | 3  |
| Profile Perusahaan                     | 3  |
| Profile Anak Perusahaan                | 5  |
| <br>                                   |    |
| Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris   | 7  |
| Laporan Dewan Komisaris                | 8  |
| <br>                                   |    |
| Tugas dan Tanggung Jawab Direksi       | 9  |
| Laporan Direksi                        | 10 |
| <br>                                   |    |
| Profile Pengurus Perseroan             | 18 |
| Laporan Komite Audit                   | 19 |
| Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit  | 20 |
| <br>                                   |    |
| Sumber Daya Manusia (SDM)              | 21 |
| Struktur Organisasi                    | 22 |
| <br>                                   |    |
| Ikhtisar Keuangan                      | 23 |
| Analisa Keuangan                       | 25 |
| <br>                                   |    |
| Tata Kelola Perusahaan                 | 27 |
| Info Saham                             | 29 |
| Risiko Usaha dan Tanggung Jawab Sosial | 30 |
| <br>                                   |    |
| Prospek Usaha                          | 30 |
| Rencana Kerja dan Anggaran 2016        | 31 |
| Profesi Penunjang Pasar Modal          | 32 |
| <br>                                   |    |
| Laporan Keuangan yang telah di Audit   |    |

# PT. MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk

Gedung Office 8, Lantai 18A, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan  
Telp. : (021) 5275027 Fax. : (021) 5275026

---

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ATAS  
LAPORAN TAHUNAN (ANNUAL REPORT) 2015  
PT. MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK  
DITANDATANGANI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI  
TANGGAL 21 APRIL 2016**

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Majapahit Inti Corpora Tbk., telah menyetujui dan menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan (Annual Report) berikut Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

## DEWAN KOMISARIS



**Sean Carrara Tanuwidjaja**  
Komisaris Utama



**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris



**Eddie Wibowo**  
Komisaris

## DEWAN DIREKSI



**Jimmy Hidayat**  
Direktur Utama



**Indra Sugandi**  
Direktur Independen

---

## **VISI**

*Menjadi Perusahaan Investasi yang terkemuka di Indonesia yang dapat dipercayai oleh Investor berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan perekonomian Republik Indonesia, dengan kemampuan untuk memberi nilai tambah kepada investor dalam dan luar negeri*

## **MISI**

*Sebagai Perusahaan investasi yang aktif melakukan penyertaan saham dibidang usaha yang dapat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia serta memberi Perseroan pendapatan dan laba yang memadai sebagai perusahaan terbuka.*

## Tentang Perusahaan

### Profile PT Majapahit Inti Corpora Tbk

PT Majapahit Inti Corpora Tbk didirikan pada tanggal 12 Februari 1990 dengan nama PT. Asia Kapitalindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.43 yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 59 tanggal 21 Maret 1990 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01.TH.1990 tanggal 10 April 1990, dan Akte tersebut telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat masing-masing pada tanggal 17 April 1990 dibawah No. 842/1990 dan tanggal 17 April 1990 di bawah No. 843/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990, Tambahan No. 1978/1990.

Bahwa Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah Akta No. 8 tanggal 19 Mei 2010 yang dibuat oleh dan di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-33427.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0049937.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21248 (“**Akta No. 8/2010**”), para pemegang saham Perseroan memutuskan untuk mengubah nama Perseroan dari PT Asia Kapitalindo Securities Tbk menjadi PT Majapahit Securities Tbk.

Perseroan merupakan sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*) yang ruang lingkup kegiatannya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan menjalani usaha sebagai perusahaan efek, antara lain selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan sebagai manajer investasi. Perseroan telah memperoleh izin usaha untuk melakukan aktivitas perusahaan efek melakukan bidang usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Departemen keuangan RI dalam Surat keputusan No. 708/KMK.013/1990 dan No. 709/KMK.013/1990 yang keduanya tertanggal 14 Juni 1990. Selanjutnya perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal masing-masing dalam surat keputusan No. KEP-05/PM-MI/1993 tanggal 23 Juni 1992, No. Kep-271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan No. KEP-05/PM-MI/1993 tanggal 6 Desember 1993.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dengan berlokasi di Gedung Office 8 Lantai 18A SCBD Lot 28 Jl.Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190, dengan nomor telepon (021) 5275027 dan nomor faksimili (021) 5275026 serta website [www.majapahitinticorpora.co.id](http://www.majapahitinticorpora.co.id). Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Sejak pendirian Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan izin usaha yang telah diperoleh sebagaimana tertera diatas, dan pada tahun 2001 Perseroan melakukan penawaran umum saham dengan menerbitkan sebanyak 165.000.000 lembar saham kepada publik dan mencatatkan sejumlah 720.000.000 lembar saham di Bursa Efek

Surabaya pada tanggal 13 Juli 2001 sehingga status Perseroan berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Saat ini seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Seiring dengan berjalannya waktu kegiatan usaha Perseroan semakin terlihat lebih fokus hanya kepada bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, khususnya dalam hal perdagangan surat hutang sehingga pada bidang usaha sebagai manajer investasi tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Sesuai dengan peraturan yang berlaku maka pada tahun 2010 Perseroan wajib mengembalikan ijin usaha Manajer Investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK), dan pengembalian izin usaha telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No. S-8109/BL/2010 tanggal 20 September 2010.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Majapahit Inti Corpora Tbk dalam Akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah (i) diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 2015, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0988957 tertanggal 17 Desember 2015; serta (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0948247.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015 (“**Akta 39/2015**”), antara lain sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

|                          |   |                      |
|--------------------------|---|----------------------|
| Sean Carrara Tanuwidjaya | - | Komisaris Utama      |
| Eddie Wibowo             | - | Komisaris            |
| Kanaka Puradireja        | - | Komisaris Independen |

**Direksi:**

|               |   |                |
|---------------|---|----------------|
| Jimmy Hidayat | - | Direktur Utama |
| Indra Sugandi | - | Direktur       |

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% (lima persen) Atau Lebih Dari Saham Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh kepada OJK yang dilakukan oleh PT Sinartama Gunita yang merupakan Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

| <b>Modal Dasar<br/>– Nilai Nominal Rp 100</b>               | <b>Jumlah Saham<br/>27.500.000.000</b> | <b>Nilai Nominal (Rp)<br/>2.750.000.000.000</b> | <b>%</b>      |
|---|--|---|---------------|
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>                  |  |   |               |
| PT Asia Sukses Mandiri                                      | 416.135.000                            | 41.613.500.000                                  | 57.80         |
| PT Bina Utama Nugraha                                       | 138.750.000                            | 13.875.000.000                                  | 19.27         |
| UOB Nominess PTE LTD  | 138.744.000                            | 13.874.400.000                                  | 19.27         |
| Masyarakat (masing-masing dengan<br>Kepemilikan dibawah 5%) | 26.371.000                             | 2.637.100.000                                   | 3.66          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>           | <b>720.000.000</b>                     | <b>72.000.000.000</b>                           | <b>100.00</b> |

## Profile Anak Perusahaan

### 1. Pendirian dan Anggaran Dasar - PT Nusadana Securities

PT Nusadana Securities didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 7 tanggal 8 Januari 2014 (“**Akta Pendirian**”) yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah:

- I) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-06457.A.H.01.01.Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014.
- II) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011117.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014.

Anggaran Dasar Nusadana diubah berdasarkan Akta Perubahan Akta Pendirian Nusadana No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah:

- I) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-06457.A.H.01.01.Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014.
- II) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011117.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014.

### 2. Struktur Permodalan PT Nusadana Securities

Struktur Permodalan Nusadana adalah sebagaimana termaktub dalam Pasal 4 Akta Pendirian yaitu:

Modal Dasar Rp. 120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar rupiah), terbagi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah), terbagi atas 30.000 (tiga puluh ribu) saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah)

### 3. Struktur Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham Nusadana berdasarkan Pasal 20 ayat 1 Akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

| No            | Pemegang Saham              | Jumlah Saham  | Nominal Saham (Rp.)   | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------------|---------------|-----------------------|----------------|
| 1.            | PT Majapahit Securities Tbk | 29.700        | 29.700.000.000        | 99             |
| 2.            | Ny. Kadek Ade Andini        | 300           | 300.000.000           | 1              |
| <b>Jumlah</b> |                             | <b>30.000</b> | <b>30.000.000.000</b> | <b>100</b>     |

### 4. Pengurus dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Nusadana sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat, adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Komisaris : Jana Handali

#### Direksi

Direktur : Jimmy Hidayat

## ***TUGAS DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS***

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertanggung jawab secara obyektif, independen dan fokus pada kegiatan strategis yang ditetapkan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan secara berkala menerima laporan Direksi dan komite yang dibawahinya serta memberi nasihat dan saran kepada Direksi atas masalah-masalah manajemen seperti tertera dalam Anggaran Dasar.

Anggaran Dasar juga mengatakan anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Apabila karena suatu sebab jabatan Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut harus diadakan RUPS.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi dan atas permintaan pemegang saham. Kuorum kehadiran sebagaimana diisyaratkan dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang hadir sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Kondisi perekonomian dunia masih dalam proses menuju keseimbangan baru, yang dibayangi dengan kondisi ketidakpastian sebagaimana ditunjukkan adanya perlambatan ekonomi di beberapa negara, turunnya harga komoditi serta adanya kebijakan ekonomi di beberapa negara seperti di China dan Amerika Serikat.

Sebagaimana disajikan dari laporan International Monetary Fund (IMF) bertajuk “World Economic Outlook Update” pertumbuhan Ekonomi dunia pada tahun 2016 melambat menjadi 3,4% dari 3,6% pada tahun sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 adalah 5,1% dari 4,8% pada tahun 2015. Demikian pula dengan Bank Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga akhir tahun 2016 tumbuh, Kondisi perekonomian dunia masih dalam proses menuju keseimbangan baru, yang dibayangi dengan kondisi ketidakpastian sebagaimana ditunjukkan adanya perlambatan ekonomi di beberapa negara, turunnya harga komoditi serta adanya kebijakan ekonomi di beberapa negara seperti di China dan Amerika Serikat.

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam Laporan Tahunan 2015 bahwa Perseroan sedang melakukan diversifikasi usaha yang semula sebagai perusahaan sekuritas menjadi perusahaan perdagangan yang dapat melakukan investasi diberbagai perusahaan. Restrukturisasi perubahan kegiatan usaha masih berlanjut hingga saat ini, dan seiring dengan efektifnya Perseroan sebagai perusahaan umum maka Direksi sedang dalam proses melakukan identifikasi perusahaan sasaran yang dapat diakuisisi.

Tahun 2015 menjadi periode yang sangat sulit ditengah keterlambatan dan ketidakstabilan kondisi perekonomian global dan khususnya Indonesia sehingga Perseroan perlu melakukan tindakan-tindakan antisipatif untuk mendukung kegiatan usahanya, dengan kondisi pasar modal Indonesia yang tidak menentu identifikasi perusahaan sasaran yang dapat diakuisisi juga mengalami kendala, pada akhirnya berdampak pada keterlambatan atas selesainya restrukturisasi kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki 1 komite yang bertugas membantu memberi masukan dan mengawasi kinerja keuangan Perseroan yang beranggotakan 1 (satu) orang komisaris independen dan (2) dua orang anggota. Peran komite audit bertanggung jawab memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan yang dibuat Direksi diantaranya pemeriksaan laporan keuangan dan laporan internal audit. Dewan komisaris juga melakukan pengkajian dan mengevaluasi kinerja Direksi serta bersama-sama menerapkan komitmen tinggi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dilingkungan kerja.

Melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik, program efisiensi internal perlu dilanjutkan agar perusahaan dapat terus berkembang sesuai dengan bidang usaha yang baru serta mampu memaksimalkan nilai secara berkesinambungan bagi kepentingan pemegang saham dan seluruh karyawan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah memberikan sumbangan tenaga, pikiran serta dedikasinya kepada Perseroan. Selanjutnya kepada anggota Dewan Komisaris seluruhnya selamat bertugas serta menjalankan amanah dengan baik di Perseroan.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan Direksi atas dukungan, kerjasama, dan dedikasi sepanjang tahun ini dan dapat ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun mendatang.

Dewan Komisaris,



**Sean Carrara Tanuwidjaja**



**Eddie Wibowo**



**Kanaka Puradiredja**

## **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan kepemimpinan dan manajemen Perseroan serta mengelola, memanfaatkan, dan mempertahankan aset-aset Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. Seluruh anggota Direksi mendapatkan Pedoman Tugas Direksi yang bersifat komprehensif sejak saat pengangkatannya dan memahami tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit ½ dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan rapat dan apabila suara seimbang maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan.

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, termasuk di lembaga peradilan untuk masalah apapun, untuk mengikat Perseroan terhadap pihak-pihak lain atau mengikat pihak lain dengan Perseroan, dan untuk melaksanakan setiap dan semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dalam batasan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, Dewan Direksi wajib mengikuti dan melakukan pendidikan maupun pelatihan baik internal maupun eksternal diantaranya Program Profesi manajemen pada Lembaga Pendidikan, workshop, seminar yang diselenggarakan oleh BEI, AEI, OJK dan lainnya.

Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang.

- **Jimmy Hidayat**

Menjabat sebagai Direktur Utama dengan tugas dan bertanggung jawab atas atas pengendalian dan perencanaan operasional Perusahaan serta mengkoordinasikan seluruh pengembangan operasional Perusahaan.

- **Indra Sugandi**

Menjabat sebagai Direktur Independen, bertugas dan bertanggung jawab menciptakan dan meningkatkan independensi dalam pengelolaan Perusahaan demi menjamin kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya

## LAPORAN DIREKSI

Tahun 2015 merupakan tahun yang cukup sulit bagi perekonomian dunia dan khususnya Indonesia, dengan tujuan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis pemegang saham Perseroan telah memutuskan untuk melakukan diversifikasi usaha telah ditetapkan oleh Direksi pada tahun sebelumnya. Seiring dengan selesainya proses perubahan kegiatan usaha Perseroan semula sebagai perusahaan sekuritas menjadi perusahaan umum yang dapat melakukan investasi dibidang usaha lain, Direksi telah melakukan identifikasi terhadap perusahaan sasaran yang layak diakuisisi dengan fokus pada tiga strategi yaitu memperkuat permodalan, likuiditas, penerapan tata cara pengelolaan usaha yang baik sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta mengendalikan kualitas asset terus ditingkatkan oleh Direksi.

### Restrukturisasi Kegiatan Usaha Utama Perseroan

#### 1. Umum

Untuk mempertahankan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka dan untuk menunjang kinerja usaha dan keuangan Perseroan dimasa yang akan datang Direksi Perseroan menganggap perlunya dilakukan suatu “*corporate renewal strategy*”, melalui serangkaian restrukturisasi kegiatan usaha utama Perseroan. Mengingat Perseroan merupakan perusahaan sekuritas yang kegiatan usahanya diatur dalam peraturan otoritas pasar modal yang berlaku, restrukturisasi yang melibatkan perubahan kegiatan usaha utama wajib dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- (i) Tahap I – memperoleh persetujuan pemegang saham untuk merubah kegiatan usaha utama Perseroan;
- (ii) Tahap II – mengembalikan izin usaha Perseroan sebagai perusahaan perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek setelah menyelesaikan kewajiban-kewajiban Perseroan terhadap nasabah yang tercatat;
- (iii) Tahap III – memperoleh penegasan dari pemegang saham tentang perubahan kegiatan usaha utama yang telah efektif setelah pengembalian izin usaha serta perubahan nama Perseroan untuk mencerminkan kegiatan usaha baru sebagai perusahaan perdagangan umum serta jasa;
- (iv) Tahap IV – pengajuan izin usaha baru untuk anak perusahaan yang akan mengambilalih seluruh kegiatan usaha Perseroan dalam bidang usaha sebagai perantara perdagangan efek;
- (v) Tahap V - melakukan diversifikasi usaha melalui pelaksanaan investasi pada perusahaan-perusahaan yang mempunyai prospek bisnis yang menguntungkan bagi Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai saham dan kinerja keuangan dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang *sustainable* dan laba yang memadai dari seluruh kegiatan usaha;

#### 2. Restrukturisasi Tahap I – RUPS LB 11 Desember 2013

Dalam rangka restrukturisasi kegiatan usaha utama tersebut diatas Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**RUPS LB**”) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2013 antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- (i) Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menerima fasilitas pinjaman sub ordinasi dari Megarich Capital Pte. Ltd ("**Megarich**") sebesar Rp.50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga 0,00% per tahun untuk menambah modal kerja Perseroan selama masa Restrukturisasi I. Berkaitan dengan hal tersebut diatas RUPSLB tersebut juga menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (ii) Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan baru berlaku efektif setelah pengembalian perizinan usaha Perseroan sebagai Perusahaan Efek diterima oleh OJK dan Akta Perubahan Anggaran Dasar khususnya Pasal 3 mengenai kegiatan usaha utama telah memperoleh persetujuan dari Instansi yang berwenang. Berkaitan dengan hal tersebut diatas RUPSLB tersebut juga menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan termasuk pengajuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan kepada Instansi yang berwenang dengan ketentuan bahwa pengajuan persetujuan dimaksud baru akan diajukan setelah pengembalian izin Perseroan sebagai Perusahaan Efek diterima oleh OJK.
- (iii) Menyetujui mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang Perusahaan Efek dengan Setoran Modal dari Perseroan sebesar Rp29.700.000.000,- (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus juta rupiah) dengan nama PT Nusadana Securities atau PT Nusadana Pratama Sekuritas atau nama lain yang disetujui oleh Instansi yang berwenang. Berkaitan dengan hal tersebut diatas RUPSLB tersebut juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pendirian anak perusahaan Perseroan dimaksud.
- (iv) Menyetujui tindakan pengalihan Aset dan Liabilitas Perseroan kepada anak perusahaan yang akan didirikan oleh Perseroan dalam rangka pengalihan kegiatan usaha utama Perseroan kepada anak perusahaan, pengalihan mana baru dapat dilakukan pada saat anak perusahaan telah memperoleh status badan hukum dan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek dari OJK. Berkaitan dengan hal tersebut diatas menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku agar Pengalihan Aset dan Liabilitas Perseroan kepada anak perusahaan Perseroan dapat dilaksanakan.
- (v) Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mengembalikan izin perusahaan Efek Perseroan sebagai perantara pedagang efek dan sebagai penjamin emisi efek kepada OJK ;
  - a) Anak perusahaan memperoleh izin dari OJK sebelum jangka waktu 6 (enam) bulan sejak Keputusan Rapat diambil; atau
  - b) Jangka waktu 6 bulan sejak Keputusan Rapat terlampaui, namun izin anak perusahaan sebagai perusahaan efek tidak diperoleh dari OJK; serta menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan melakukan tiap atau seluruh tindakan yang diperlukan agar pengembalian izin usaha dapat dilaksanakan.

Bahwa rencana Restrukturisasi I Perseroan baru dapat dinyatakan selesai dan efektif pada saat perubahan kegiatan usaha utama Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dari perusahaan efek menjadi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi pada berbagai sektor usaha yang menguntungkan.

### 3. Tindak Lanjut & Realisasi Keputusan RUPSLB Tertanggal 11 Desember 2013

Sebagai tindak lanjut dari persetujuan pemegang saham atas Restrukturisasi I Perseroan dalam RUPS LB tertanggal 11 Desember 2013 tersebut Perseroan telah melakukan tindakan-tindakan tersebut dibawah ini:

- (i) Pada tanggal 29 Oktober 2013 Perseroan telah menanda tangani Perjanjian Sub-Ordinasi dengan Megarich dan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan RUPS LB. Pinjaman Sub-Ordinasi tersebut telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 30 Juni 2015.
- (ii) Pada tanggal 8 Januari 2014 Perseroan telah mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Nusadana Securities ("**Nusadana**") berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 dibuat oleh Ibu Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06457.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014.  
Terkait dengan pendirian anak perusahaan ini, Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali dengan kepemilikan sebesar 99.0% saham melalui penyertaan modal pada Nusadana dengan jumlah penyertaan sebesar Rp.29.700.000.000 (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus juta rupiah).
- (iii) Dalam rangka restrukturisasi kegiatan usaha utama Perseroan wajib mengembalikan izin usaha Perseroan sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, dan pada tanggal 5 November 2014 melalui Surat No. KEP-53/D.04/2014 tentang pencabutan izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan Surat No. KEP-54/D.04/2014 tentang pencabutan izin sebagai Perantara Perdagangan Efek, permohonan pengembalian izin usaha Perseroan telah disetujui oleh OJK. Keputusan tersebut ditindak lanjuti dengan permintaan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia untuk melakukan suspensi terhadap kegiatan usaha sebagai perusahaan efek, yang telah disetujui oleh BEI pada tanggal 4 Juli 2014 BEI melalui Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.Ang/07-2014.

Dengan demikian perubahan kegiatan usaha utama Perseroan mengajukan persetujuan perubahan anggaran dasar Pasal 3 Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dikuasakan oleh Direksi Perseroan pada pihak Notaris.

#### 4. Tanggal-tanggal Penting atas Restrukturisasi Kegiatan Usaha Utama Perseroan

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 3 Juni 2013                          | Sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif sebesar Rp. 70.00 dari Rp. 55 menjadi Rp. 125 antara 22 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan jumlah saham yang di transaksi sebesar 7,000 lembar saham, melalui Pengumuman Peng-SPT-015/BEI.WAS/06-2013 IDX telah melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Majapahit Securities Tbk di Pasar Regular dan Pasar Tunai, mulai perdagangan sesi I tanggal 3 Juni 2013.  |
| 4 November 2013                      | Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas rencana RUPSLB  |
| 11 November 2013<br>26 November 2013 | Pengumuman media masa – Pemberitahuan Rencana Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  |
| 11 Desember 2013                     | Perseroan memperoleh persetujuan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2013 antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang semula sebagai perusahaan efek menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi diberbagai bidang usaha lainnya.</li> <li>2. mendirikan anak perusahaan yaitu Perusahaan Sekuritas Baru ("<b>PSB</b>") akan menjadi perusahaan efek menggantikan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perantara Pedagang Efek.</li> <li>3. menyetujui penerbitan CB sebesar Rp. 50 miliar kepada Megarich Capital Pte Ltd. untuk membiayai perdirian PSB dan restrukturisasi tersebut diatas.</li> </ol> |
| 08 Januari 2014<br>22 Januari 2014   | mendirikan PSB dengan nama PT Nusadana Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 8 January 2014 yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali dengan kepemilikan sebesar 99.0% saham melalui penyertaan modal pada Nusadana dengan jumlah penyertaan sebesar Rp.29.700.000.000 (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus juta rupiah), dimana setelah Nusadana memperoleh izin sebagai perusahaan efek akan melakukan kegiatan usaha perantara perdagangan efek Perseroan, termasuk pengalihan aktiva dan pasiva Perseroan kepada Nusadana.   |
| 14 Februari 2014.                    | Pengesahan Akte Pendirian PT Nusadana Securities telah dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik  |

|                  |  |
|------------------|--|
|                  | Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06457.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014.   |
| 6 Mei 2014       | Perseroan telah menyampaikan surat permohonan pengembalian izin usaha sebagai perusahaan efek dan penjaminan emisi efek kepada OJK.  |
| 22 Mei 2014      | Perseroan telah mengajukan surat permohonan penghentian perdagangan efek (Suspensi Kegiatan Usaha) kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 055/AKSI-DIR/V/2014.   |
| 4 Juli 2014      | BEI telah menyetujui permintaan Perseroan untuk melakukan suspensi terhadap kegiatan usaha sebagai perusahaan efek melalui Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.Ang/07-2014.   |
| 5 November 2014  | Perseroan telah menerima surat persetujuan dari OJK mengenai permohonan pengembalian izin usaha sebagai perusahaan efek dan penjaminan emisi efek melalui surat No. KEP-53/D.04/2014 dan KEP-54/D.04/2014 tertanggal 5 November 2014.                          |
| 14 November 2014 | Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No Peng-SPT-027/BEI.WAS/11-2014 PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Majapahit Securities Tbk. (AKSI) di seluruh pasar, mulai perdagangan sesi 1 tanggal 17 November 2014, |

## 5. Perubahan Skema Restrukturisasi

Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha Perseroan yang semulanya akan dilakukan oleh Nusadana sebagai perusahaan efek baru, Perseroan berencana merubah skema restrukturisasi yaitu melakukan penyertaan saham pada PT Garuda Nusantara Capital ("**GNC**") melalui Nusadana, mengingat GNC adalah perusahaan efek non-anggota bursa, sehingga pengalihan usaha dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih singkat setelah GNC melakukan penyesuaian modal dan persyaratan lainnya sebagai perusahaan efek anggota bursa.

Perseroan ingin melakukan hal tersebut diatas mengingat proses pengajuan izin sebagai perusahaan efek baru yang akan dilakukan oleh Nusadana akan memerlukan waktu yang cukup lama, dan untuk menjaga kepentingan *stake-holders* dan pemegang saham publik diperkirakan penyertaan saham dalam GNC melalui Nusadana akan lebih efisien dalam segi waktu sehingga kegiatan usaha sebagai perusahaan efek dapat segera dilakukan kembali. Perseroan berencana meminta persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB yakni mengakuisisi GNC yang dimaksud dengan cara menggunakan kas internal yang tersedia dari penyeteroran saham PT Nusadana Securities.



## 5. Profile PT Garuda Nusantara Capital (GNC)

### a. Umum

PT. Garuda Nusantara Capital berkedudukan di Jalan Penjompongan III A, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat 10210, dimana pertama kali didirikan dengan nama PT Garuda Nusantara Capital berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 17 Mei 2010, yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya No. AHU-27565.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 1 Juni 2010;

PT Garuda Nusantara Capital telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek melakukan pedangan perantara efek melalui izin usaha No.KEP-02/BL/PPE/2010 tertanggal 10 Nopember 2010 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

### b. Struktur Permodalan GNC

Berdasarkan Akta Pendirian, para pendiri dan susunan pemegang saham dari PT Garuda Nusantara Capital, yaitu:

|                   |                       |
|-------------------|-----------------------|
| Modal Dasar       | : Rp 20.000.000.000,- |
| Modal Ditempatkan | : Rp 5.000.000.000,-  |
| Modal Setor       | : Rp 5.000.000.000,-  |

### c. Pemegang Saham GNC

I) Tn. Saidu Solihin dengan kepemilikan 49.500 (empat puluh sembilan ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100,000 per saham, atau seluruhnya sebesar Rp.4.950.000.000,- (empat miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah);

II) Tn. Akip Wahidin dengan kepemilikan 500 (lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp. 100.000 per saham, atau seluruhnya sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah);

dimana pada saat Pendirian modal dasar Perseroan adalah 200.000 (dua ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000 persaham atas seluruhnya sebesar Rp.20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah)

### d. Pengurus dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan pada saat ini sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PERSEROAN No. 212 tanggal 19 April 2013, yang dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Tangerang Selatan, ("**Akta No. 212/2013**"), yang kemudian ditegaskan dalam Akta Pernyataan Para Pemegang Saham No. 140 tanggal 30 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0771041 tanggal 14 April 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-2911379.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 April 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Saidu Solihin  
Direktur Utama : Akip Wahidin  
Direktur : Sigit Pamungkas

## 6. Rencana Akuisisi Perusahaan Sasaran

Sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha utama tersebut dimana Perseroan hanya dapat melakukan akuisisi bidang usaha baru setelah permohonan pengembalian izin usaha sebagai perusahaan efek dan penjaminan emisi efek yang telah menjadi efektif pada tanggal 5 November 2014, dan memperoleh persetujuan pemegang saham atas penegasan kembali perubahan kegiatan usaha yang telah diperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPLB yang telah diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2015 terkait dengan agenda rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan, Direksi Perseroan berencana melakukan akuisisi perusahaan sasaran untuk merealisasikan perubahan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan investasi dibidang usaha yang dapat memberikan Perseroan pendapatan dan laba yang *sustainable*, baik secara tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan yang telah teridentifikasi oleh Direksi.

### **Pendanaan Akuisisi Saham Perusahaan Sasaran**

Perseroan rencana melakukan penawaran umum saham terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk pendanaan akuisisi saham perusahaan sasaran hal mana akan diumumkan dikemudian hari.

## 7. Penilaian Atas Kinerja Keuangan

Pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2015 tidak menunjuk perubahan yang signifikan yang disebabkan berhentinya kegiatan usaha Perseroan sebagai perantara perdagangan efek. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp. 8.0 miliar terdiri dari pos pendapatan bunga atas jual-beli surat sanggup, naik sebesar 12,8 % bila dibandingkan dengan tahun buku 2014 sebesar Rp.7,1 miliar. Pada tahun 2015 Perseroan tidak memiliki pendapatan atas komisi transaksi perantara pedagang efek.

Pada akhir tahun 2015 aset Perseroan tercatat sebesar Rp. 66.5 miliar atau turun sebesar 40,9% dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp.112,5 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya pelunasan pinjaman sub-ordinasi kepada Megarich Capital Pte Ltd. Yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2015.

Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberi arahan, panduan dan nasehat kepada kami dalam menjalankan roda perusahaan. Tanpa didukung kerja karyawan, tentunya kami tidak dapat menjalankan perusahaan secara maksimal, maka kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan dan secara khusus kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pemegang saham atas dukungan dan kerjasama yang diberikan kepada kami.

Atas nama Direksi, kami ucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan rekan kerja atas kepercayaan dan arahan yang telah diberikan dalam pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang dibuat untuk tahun 2015.

Semua kegiatan ditahun 2015 berjalan lancar walaupun kami banyak mengalami kendala dan tidak maksimal namun masih berhasil mencapai kinerja dan pertumbuhan positif seperti tahun – tahun sebelumnya.

Direksi



**Jimmy Hidayat**  
Direktur Utama



**Indra Sugandi**  
Direktur Independen

## PROFILE PENGURUS PERSEROAN

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut :

### DEWAN KOMISARIS

- o Komisaris Utama : Sean Carrara Tanuwidjaja
- o Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
- o Komisaris : Eddie Wibowo

#### **Sean Carrara Tanuwidjaja – Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada University of Massachusetts, Amherst, Massachusetts pada tahun 1973 sampai 1977. Pernah bekerja pada Citibank N.A Jakarta (1978-1982), First Interstate Bank of California, Jakarta.

#### **Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Padjajaran, Bandung. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia & Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2002-2010), dan pengalaman menjadi partner beberapa Perusahaan diantaranya KPMG Indonesia serta KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

#### **Eddie Wibowo – Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Sebagai usahawan yang berpengalaman lebih dari 12 tahun dalam bidang *treasury* dan keuangan dengan menekuni kariernya dalam industri pasar modal dan pasar uang serta turut bergabung dalam mendirikan Perseroan.

### DEWAN DIREKSI

- o Direktur Utama : Jimmy Hidayat
- o Direktur Independen : Indra Sugandi

#### **Jimmy Hidayat – Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menyelesaikan pendidikannya pada Ordinary National Diploma (OND), Bisnis di United Kingdom, Inggris pada tahun 1973. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015 sebagai Direktur Utama. Berpengalaman lebih dari 20 tahun dalam industri keuangan diantaranya sebagai Corporate Finance Director di Dharmala Group (1989-1994), Presiden Direktur di Nusadana Capital Indonesia (1999-2004), serta Presiden Komisaris di PT. Mitra Energi Persada Tbk (2007-sekarang).

#### **Indra Sugandi – Direktur Independen**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Sistem Informasi di STMIK Bina Nusantara pada tahun 1997, Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015 sebagai Direktur Independen.

## LAPORAN KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasannya adalah :

- Melakukan penelaahan secara keseluruhan terhadap kredibilitas dan obyektivitas laporan keuangan Perusahaan dan proses pengawasan internal.
- Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan.
- Menelaah laporan keuangan setiap bulan.
- Memastikan laporan keuangan perusahaan triwulan, tengah tahun dan akhir tahun, terutama yang akan dipublikasi.
- Memastikan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.
- Memastikan fungsi kerja auditor internal yang independen dan profesional.
- Melakukan penelaahan pelaksanaan manajemen resiko dan proses pengawasan internal.
- Menelaah hasil temuan pemeriksaan internal dan eksternal audit serta pemeriksaan OJK serta Bursa Efek Indonesia.

Susunan anggota Komite Audit PT. Majapahit Inti Corpora Tbk per 31 Desember 2015:

- Sean Carrara Tanuwidjaja : Ketua
- Kanaka Puradiredja : Anggota
- Florensia Leovanny : Anggota

Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala minimal 1 kali setiap bulannya. Selama tahun 2015 komite audit mengadakan rapat sebanyak 8 kali dan pembahasan agenda rapat dilakukan bersama-sama dengan Auditor Eksternal dan pihak internal perusahaan termasuk Direksi dan Komite Audit melaporkan hasil pertemuan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga membantu dalam memberi saran atas kerja Direksi dan bagian keuangan, diantaranya:

- Memberikan saran kepada Direksi atas hal-hal yang telah disampaikan berkaitan dengan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
- Menyetujui rencana kerja internal audit untuk tahun 2016.
- Memberikan saran atas penunjukkan kantor audit yang akan membahas Laporan Keuangan tahun 2015 serta melakukan pembahasan hasil sementara laporan keuangan tahunan dengan bagian accounting.

Komite Audit,



**Sean Carrara Tanuwidjaja**



**Kanaka Puradiredja**



**Florensia Leovanny**

## KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris hanya memiliki satu komite yaitu Komite Audit yang beranggotakan 3 orang. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab kepengawasannya sesuai dengan integritas pelaporan keuangan Perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan dengan ketentuan perundangan dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya Komite Audit bekerjasama secara erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal, menelaah penerapan tata kelola perusahaan serta etika bisnis dan pedoman perilaku.

**Ketua**                    **Sean Carrara Tanuwidjaja**

*Profil*                    Menyelesaikan pendidikan pada University Of Massachusetts, Amherst pada tahun 1973 hingga 1977. Pernah bekerja di Citibank N. A, Jakarta tahun 1978-1982, First Interstate Bank of California, Jakarta.

**Anggota**                **Kanaka Puradiredja**

*Profil*                    Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Padjajaran, Bandung  
Menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2002 hingga 2010, Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit tahun 2004 hingga 2010 dan pengalaman menjadi partner beberapa Perusahaan diantaranya KPMG Indonesia serta KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

**Anggota**                **Florensia Leovanny**

*Profil*                    Berpengalaman lebih dari 14 tahun dalam manajemen keuangan, pernah menjabat sebagai Senior Auditor – US GAAP di Ernst & Young tahun 2004-2008, menjabat sebagai Senior Akuntan di CK Tangs Ltd, Singapura 2008 – 2009.

Di tahun 2015 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 8 kali membahas serangkaian kinerja keuangan perusahaan dan memberikan masukan atas permasalahan yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan dan dihadiri oleh Direktur Keuangan, Sekretaris Perusahaan dan staff divisi keuangan.

## SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Perseroan berkomitmen untuk memberi setiap karyawan lingkungan dan sarana kerja yang memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensi dalam melakukan tugas masing-masing individu, dengan sikap saling percaya dan saling menghormati dimana semua memiliki rasa tanggung jawab atas kinerja dan integritas dan reputasi Perseroan. Bekerjasama dalam lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung satu sama lain memudahkan setiap karyawan untuk mengembangkan dan memperkuat keterampilan yang dimiliki setiap individu.

Pengembangan kompetensi selalu kami lakukan agar dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja. Setiap divisi aktif mengikuti seminar yang diadakan oleh pihak regulator dan pihak swasta. Hal ini bertujuan agar masing-masing divisi mengetahui informasi terkini termasuk ketentuan dan peraturan baru yang diberikan oleh pihak regulator guna menunjang jalannya operasional perusahaan. Program pelatihan kami adakan untuk membekali mereka dengan keahlian yang diperlukan untuk mengembangkan perusahaan yang dibimbing oleh pihak internal perusahaan.

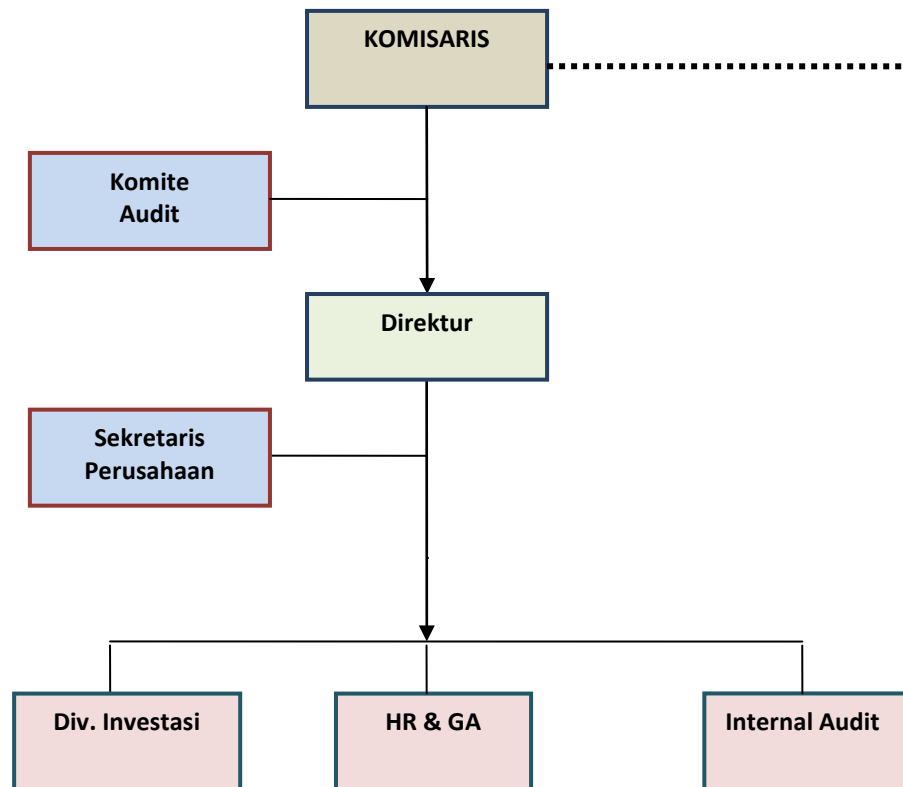
PT. Majapahit Inti Corpora Tbk pada akhir tahun 2015 hanya memiliki karyawan sebanyak 3 orang tetapi tetap solid dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2015, dimana Perusahaan sedang mengalami masa transisi atas perubahan bidang usaha utama, namun tetap melakukan program-program pelatihan internal yang ditujukan untuk karyawan sebagai upaya meningkatkan kemampuan serta kecakapan bekerja agar dapat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi, diantaranya:

- Pelatihan dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari karyawan yang bersangkutan.
- HRD mengadakan sharing secara berkala dengan tujuan memotivasi kerja karyawan.
- Menghadiri training dan workshop yang diselenggarakan oleh eksternal maupun internal.

# STRUKTUR ORGANISASI





## IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

| Dalam Jutaan Rupiah           | 2015          | 2014           | 2013          | 2012          | 2011          |
|-------------------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| Asset Lancar                  | 66,362        | 112,393        | 61,354        | 70,453        | 78,375        |
| Asset Tidak Lancar            | 0,158         | 0,262          | 2,248         | 1,552         | 4,182         |
| Jumlah Asset                  | <b>66,520</b> | <b>112,555</b> | <b>63,608</b> | <b>72,005</b> | <b>82,556</b> |
| Jumlah Liabilitas             | 1,896         | 52,929         | 7,384         | 13,877        | 23,650        |
| Jumlah Ekuitas                | 64,624        | 59,626         | 56,223        | 58,127        | 58,906        |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | <b>66,520</b> | <b>112,555</b> | <b>63,600</b> | <b>72,005</b> | <b>82,556</b> |

Pada Tahun 2015 perseroan memiliki investasi pada instrument surat sanggup sebesar Rp.46,3 miliar dan investasi mudharabah sebesar Rp.20 miliar, Sedangkan investasi pada instrument saham nihil.

### LAPORAN LABA RUGI

| Dalam Jutaan Rupiah                   | 2015  | 2014  | 2013    | 2012    | 2011     |
|---------------------------------------|-------|-------|---------|---------|----------|
| Penghasilan Usaha                     | 8,081 | 7,162 | 7,144   | 7,524   | (29,020) |
| Laba (Rugi) Usaha                     | 5,000 | 2,121 | (3,281) | 244     | (38,088) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | 4,974 | 3,613 | (1,785) | 1,378   | (36,710) |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan     | 23    | (511) | (118)   | (2,156) | 277      |
| Laba (Rugi) Bersih                    | 4,997 | 3,102 | (1,903) | (778)   | (36,437) |

### DATA PER SAHAM (RP)

|                               |      |      |        |        |        |
|-------------------------------|------|------|--------|--------|--------|
| Laba (Rugi) Usaha per Saham*  | 6,94 | 2,95 | (4,56) | 0,34   | (52,9) |
| Laba (Rugi) Bersih per Saham* | 6,94 | 4,31 | (2,64) | (1).08 | (51)   |

### RASIO-RASIO PENTING

|   | 2015 | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 |
|---|------|------|------|------|------|
| <b>Rasio Keuangan</b>                         |      |      |      |      |      |
| Asset lancar terhadap Liabilitas lancar (X)   | 35,1 | 2,13 | 8,31 | 5,08 | 3,32 |
| Liabilitas terhadap ekuitas                   | 0,03 | 0,89 | 0,13 | 0,24 | 0,40 |
| Liabilitas terhadap asset                     | 0,03 | 0,47 | 0,12 | 0,20 | 0,29 |
| <b>Rasio Usaha (%)</b>                        |      |      |      |      |      |
| Laba (Rugi) usaha terhadap penghasilan usaha  | 62   | 30   | -46  | 3    | 131  |
| Laba (Rugi) bersih terhadap penghasilan usaha | 62   | 43   | -27  | -10  | 126  |

|   |     |       |       |      |       |
|---|-----|-------|-------|------|-------|
| Laba (Rugi) usaha terhadap rata-rata ekuitas  | 8   | 4     | -6    | 0,4  | -65   |
| Laba (Rugi) bersih terhadap rata-rata ekuitas | 8   | 5     | -3    | -1,3 | -61   |
| Laba (Rugi) usaha terhadap rata-rata asset    | 8   | 2     | 5     | 0,3  | -46   |
| Laba (Rugi) bersih terhadap rata-rata asset   | 8   | 3     | 3     | -1,1 | -41   |
| <b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>                  |     |       |       |      |       |
| Penghasilan Usaha                             | 13  | 0,003 | -5    | 126  | -127  |
| Laba Usaha                                    | 136 | 165   | -1.45 | 101  | -3007 |
| Laba Bersih                                   | 61  | 263   | -145  | 98   | -1600 |
| Jumlah Asset                                  | -41 | 77    | -12   | 13   | -18   |
| Jumlah Liabilitas                             | -96 | 617   | -47   | 41   | -17   |
| Jumlah Ekuitas                                | 8   | 6     | -3    | 1    | -18   |

## ANALISA LAPORAN KEUANGAN

### A. Laporan Laba Rugi

#### 1. Pendapatan Usaha

Komponen pendapatan utama perseroan adalah jasa perantara, laba–rugi perdagangan efek, jasa penjamin emisi, penasehat investasi dan bunga fasilitas pembiayaan (marjin), namun sejak bulan Juni 2014 Perseroan mengalami masa transisi perubahan bidang usaha dan telah menghentikan transaksi di Bursa Efek Indonesia sehingga komponen pendapatan utama adalah bunga atas penempatan investasi pada surat sanggup. Dari komponen utama pendapatan tersebut dapat diuraikan diantaranya:

Pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2015 tercatat Rp. 8,0 miliar dari pos pendapatan bunga surat sanggup, sedangkan untuk tahun 2014 pendapatan tercatat sebesar Rp.7,1 miliar yang berasal dari bunga surat sanggup yang sebesar Rp. 5,8 miliar serta pendapatan komisi transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp. 1,4 miliar. Untuk tahun 2015 Perseroan tidak memiliki pendapatan atas komisi transaksi perantara pedagang efek oleh karena masa transisi dengan dikembalikannya ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek terkait dengan perubahan bidang usaha utama Perseroan serta dengan telah.

#### 2. Beban Usaha

Dalam laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 komponen beban usaha terbagi atas biaya operasional dan non operasional. Beban usaha selama tahun 2015 sebesar Rp. 3,0 miliar turun sebesar 39% dibandingkan beban usaha selama tahun 2014 yang sebesar Rp. 5,0 miliar, seiring dengan Perseroan tidak lagi menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan sekuritas, dan saat ini sedang berada dalam masa transisi.

#### 3. Pendapatan (beban) lain-lain

Pendapatan (beban) lain–lain merupakan bunga deposito, jasa giro, selisih kurs, hasil penjualan aset tetap, beban bunga, denda pajak dan lainnya. Demikian pula pada tahun buku 2015, pendapatan lain-lain perseroan tercatat penurunan dibandingkan dengan tahun 2014.

#### 4. Laba Bersih

Perseroan mencatat laba bersih pada tahun 2015 sebesar Rp. 4,9 miliar dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp. 3,1 miliar atau naik sebesar 61%. Sebagaimana disebutkan diatas bahwa kenaikan laba bersih yang sangat signifikan disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan dan penurunan beban usaha pada semua komponen.

## **B. Laporan Posisi Keuangan**

### **1. Aset**

Aset Perseroan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 66,5 miliar turun 41% dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp. 112,5 miliar. Penurunan yang signifikan disebabkan pencairan portofolio efek surat sanggup untuk perlunasan obligasi subordinasi sebesar Rp. 50 milyar kepada Megarich Capital Pte Ltd. Kolektibilitas aset Perseroan yang ada pada tahun 2015 diantaranya penempatan investasi pada surat sanggup sampai saat ini masih tergolong lancar.

### **2. Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan hingga akhir tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 96,4% dibanding tahun 2014 dari Rp. 52,2 miliar menjadi Rp. 1,8 miliar pada tahun 2015. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh adanya pelunasan utang subordinasi sebesar Rp. 50 miliar. Secara keseluruhan hutang Perseroan mengalami penurunan rasio dibanding tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dalam keadaan liquid untuk memenuhi kewajiban dimasa mendatang.

### **3. Ekuitas**

Nilai ekuitas Perseroan pada tahun buku 2015 naik sebesar 8,4% dibanding tahun 2014 yaitu dari Rp. 59,6 miliar menjadi Rp. 64,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba bersih Perseroan ditahun 2015 sebesar 4,9 miliar.

## **C. Informasi dan Fakta Material setelah tanggal laporan keuangan audit**

Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali ditandatangani pada 16 Maret 2016 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Sejak tanggal Laporan Keuangan Audit sampai tanggal Laporan Tahunan (Annual Report) ini diterbitkan, tidak terdapat informasi maupun fakta material yang perlu dikemukakan di dalam Laporan Tahunan (Annual Report) ini.

## Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) disajikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi serta pemangku kepentingan lainnya. Penerapan tata kelola yang baik dirangkum dalam nilai-nilai kerja Perseroan dan Direksi Perseroan selalu berupaya agar hal tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan Perseroan. Dalam upaya menerapkan prinsip – prinsip Tata kelola Perusahaan, Direksi Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku dipasar modal antara lain melalui hal-hal berikut:

- Pemenuhan hak - hak pemegang saham;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Penerapan fungsi kepatuhan, internal dan eksternal audit;
- Penerapan manajemen resiko, termasuk sistem pengawasan dan pengendalian internal;
- Rencana strategis Perseroan;
- Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan;

Melalui penerapan manajemen resiko dan fungsi kepatuhan, perusahaan telah menjalankan sistem pengawasan dan pengendalian internal perusahaan yang pada akhirnya semua hal yang beresiko terhadap jalannya perusahaan dapat dimitigasi dengan baik. Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku telah diawasi oleh bagian kepatuhan sehingga pengendalian internal dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.

Sebagai wujud kepatuhan kami maka kami berupaya memberikan informasi yang transparan dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

### 1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat umum pemegang saham merupakan kewenangan tertinggi dalam mengambil keputusan atas masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, seperti:

- Pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Komisaris
- Pemberian jumlah remunerasi Direktur dan Komisaris.
- Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen.
- Pengesahan Laporan Tahunan.
- Penunjukan auditor eksternal.
- Persetujuan dan pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindak-lanjuti hasil-hasil keputusan RUPST.

RUPST Perseroan diselenggarakan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, dan undangan RUPST dimuat dalam surat kabar serta situs Perseroan minimal 14 hari sebelumnya. RUPST Perseroan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014 termasuk didalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

- b. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.
- c. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta Persyaratan lainnya.
- d. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

## 2. Prosedur Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi sesuai dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki masing-masing pihak. Merujuk pada Undang Undang Peseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan kewenangannya dilimpahkan kepada Dewan komisaris dan berdasarkan keputusan manajemen Perusahaan maka remunerasi Direksi ditetapkan sebagai berikut:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem

Gaji Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dan penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan. Sedangkan perhitungan pemberian tunjangan dan tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target dan faktor lain yang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan. Penghasilan Direksi ditetapkan dalam RUPS dan berlaku selama satu tahun.

## 3. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab melaksanakan paparan publik yang bertujuan untuk memberikan informasi terbaru mengenai Perusahaan kepada publik serta mempublikasikan pengumuman di media massa untuk setiap informasi penting yang dilakukan oleh Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjalin komunikasi perusahaan baik internal maupun eksternal, menjaga hubungan baik dengan nasabah dan kesekretariatan pimpinan perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga ikut berperan dalam penerapan GCG Perusahaan dan pendistribusian informasi kepada otoritas pasar modal dengan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan : Hariadi Setiadi

*Profil* : Menyelesaikan kuliahnya pada LA Trobe University  
Melbourne Australia bekerja pada Perusahaan ini sejak  
tahun 2015

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya untuk mengadakan RUPST yang telah diadakan pada tanggal 30 Juni 2015 dan RUPSLB 16 Desember 2015 serta pelaporan keuangan tengah tahunan, pelaporan keuangan triwulanan tiap triwulan, pelaporan keuangan tahunan dan laporan tahunan serta melakukan satu kali Paparan Publik.

## Info Saham

### Pencatatan Saham Perseroan

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Juli 2001. Disamping mencatatkan 165.000.000 lembar saham baru hasil penawaran umum, Perseroan juga mencatatkan 555.000.000 lembar saham pendiri (Company Listing), sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan adalah 720.000.000 lembar.

Sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif sebesar Rp. 70.00 dari Rp. 55 menjadi Rp. 125 antara 22 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan jumlah saham yang di transaksi sebesar 7,000 lembar saham, melalui Pengumuman Peng-SPT-015/BEI.WAS/06-2013 IDX telah melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Majapahit Securities Tbk di Pasar Regular dan Pasar Tunai, mulai perdagangan sesi I tanggal 3 Juni 2013. Pengerakan harga saham Perseroan sejak tahun 2012 hingga saat ini adalah sebagai berikut:

| Tahun 2012 | Harga Tertinggi | Harga Terendah | Harga Penutupan | Volume Perdagangan (Lot) |
|------------|-----------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| Jan – Mar  | 75              | 75             | 75              | 147                      |
| Apr – Jun  | 92              | 80             | 88              | 503                      |
| Jul – Sep  | 90              | 90             | 90              | 2                        |
| Okt – Des  | 93              | 70             | 72              | 99                       |

| Tahun 2013 | Harga Tertinggi | Harga Terendah | Harga Penutupan | Volume Perdagangan (Lot) |
|------------|-----------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| Jan – Mar  | 93              | 70             | 85              | 1980                     |
| Apr – Jun  | 125             | 55             | 125             | 45                       |
| Jul – Sep  | -               | -              | -               | -                        |
| Okt – Des  | -               | -              | -               | -                        |

| Tahun 2014 | Harga Tertinggi | Harga Terendah | Harga Penutupan | Volume Perdagangan (Lot) |
|------------|-----------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| Jan – Mar  | 125             | 125            | 125             | -                        |
| Apr – Jun  | -               | -              | -               | -                        |
| Jul – Sep  | -               | -              | -               | -                        |
| Okt – Des  | -               | -              | -               | -                        |

| Tahun 2015 | Harga Tertinggi | Harga Terendah | Harga Penutupan | Volume Perdagangan (Lot) |
|------------|-----------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| Jan – Mar  | 125             | 125            | 125             | -                        |
| Apr – Jun  | -               | -              | -               | -                        |
| Jul – Sep  | -               | -              | -               | -                        |
| Okt – Des  | -               | -              | -               | -                        |

Direksi Perseroan memperkirakan Bursa Efek Indonesia akan mengangkat suspense perdagangan saham setelah rencana akuisisi dan penawaran umum saham terbatas selesai.

## **PENGENDALIAN DAN PENGELOLAAN RISIKO**

Dalam pelaksanaan Tata Pengelolaan Perusahaan yang baik Perseroan senantiasa memastikan bahwa dalam pelaksanaan tugas oleh setiap karyawan Perseroan wajib mempertimbangan resiko usaha dari dampak tindakan dan/atau keputusan yang diambil oleh karyawan. Melengkapi upaya rebuilding Perseroan juga memberi perhatian kepada upaya pengembangan kemampuan pengelolaan resiko, dimulai dari identifikasi berbagai faktor resiko operasional, implementasi sistem peringatan dini dan melakukan langkah perbaikan sesuai prosedur operasional standar yang berlaku.

## **KOMUNIKASI PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat, Perseroan juga memiliki tanggung jawab sosial khususnya dalam rangka peningkatan dan kesadaran yang tinggi dalam tindakan korporasi yang sedang dilakukan melalui penyampaian seluruh informasi secara lengkap dan transparan. Dalam penyampaian perkembangan kinerja usaha Perseroan senantiasa menggunakan sarana media masa baik cetak maupun media digital.

## **PROSPEK USAHA**

Sesuai dengan uraian sebelumnya bahwa sejak Desember 2013 Perseroan telah melakukan serangkaian upaya restrukturisasi kegiatan usaha utama dengan tujuan untuk melakukan diversifikasi usaha, yang semula perusahaan sekuritas menjadi perusahaan bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha. Seiring dengan keputusan strategis tersebut Perseroan akan spin-off kegiatan usaha ke anak perusahaan, dan selanjutnya memfokuskan kepada investasi langsung pada bidang usaha pada sektor dan industri yang prospektif antara lain sektor properti, komoditas, telekomunikasi, pertambangan dan sektor jasa terkait lainnya yang dapat memberi kontribusi pendapatan dan laba yang sustainable.

Setelah restrukturisasi selesai Perseroan nantinya akan berfungsi sebagai perusahaan induk (operating holding company) yang berperan dalam hal perencanaan korporasi, melakukan koordinasikan dan sinkronisasi berbagai kegiatan anak perusahaan serta mengendalikan dengan tujuan untuk memperoleh hasil usaha anak perusahaan yang optimal secara keseluruhan.



## RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2016

Untuk Tahun Buku 2016 Perseroan masih terfokus terhadap proses akuisisi perusahaan sasaran serta melakukan penawaran umum terbatas yang diperkirakan selesai pada semester I. Pada semester II Perseroan rencana melakukan konsolidasi terhadap kegiatan usaha perusahaan anak perusahaan yang ada maupun yang baru diakuisisi, termasuk menyelesaikan proses perizinan anak perusahaan sebagai perusahaan perantara perdagangan efek.

Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan Tahun 2016 mengalami perubahan yang itu merupakan rencana kerja tanpa konsolidasi terhadap rencana kerja anak perusahaan, dan tidak lagi mengacu pada anggaran tahun sebelumnya sebagai perusahaan sekuritas.

### 1. Rencana Kerja

- Target Pendapatan :
  - Peningkatan pendapatan hasil investasi dari penempatan sisa dana Perseroan untuk jangka pendek, melalui jual-beli surat sanggup dengan suku bunga yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.
  - Melakukan restrukturisasi investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Usaha Syariah kepada investasi lain yang dapat meningkatkan kontribusi pendapatan.
- Rekrutmen SDM yang competent untuk menunjang kegiatan usaha baru Perseroan yang lebih bersifat holding company.
- Pengembangan sistem teknologi yang dapat mendukung eksistensi Perseroan sebagai operating holding company yang memiliki anak perusahaan diberbagai bidang usaha.
- Melanjutkan diversifikasi usaha pada entitas anak (perusahaan sekuritas baru) agar segera dapat beroperasi.
- Terus melanjutkan rencana pengembangan usaha dengan rencana melakukan akuisisi perusahaan sasaran lainnya yang pembiayaannya akan dilakukan melalui rights issue.

### 2. Anggaran Perseroan

Perusahaan memproyeksikan memperoleh laba usaha tahun 2016 sebesar Rp.8,5 miliar yang berasal dari pendapatan bunga surat sanggup dan investasi lainnya. Dikurangi biaya usaha sebesar Rp. 3,5 miliar. Sehingga laba sebelum pajak menjadi Rp Rp.5 miliar dan setelah dikurangi estimasi pajak sebesar Rp.400 juta maka laba setelah pajak diperkirakan menjadi Rp. Rp.4,6 miliar.

Sumber pendapatan Perusahaan di tahun 2016 berasal dari 1 (satu) jenis pendapatan, yaitu Pendapatan usaha yang bersumber dari investasi jangka pendek bunga surat sanggup dan investasi lainnya.

Sedangkan proyeksi anggaran biaya usaha tahun 2016 dibagi dalam 2 (dua) kelompok biaya, yaitu :

- Biaya Operasional diantaranya adalah pengembangan usaha, biaya personalia, biaya kantor dan umum, biaya sewa serta rekrutmen SDM.
- Biaya Non-operasional diantaranya biaya untuk pengembangan sistem sebagaimana rencana kerja tersebut diatas.

## **PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

#### **PT. SINARTAMA GUNITA**

Sinar Mas Land Plaza  
Menara 1 Lantai 9  
Jl. MH Thamrin No.51  
Jakarta 10350  
Telepon: (021) 3922332  
Faksimili: (021) 3923003

### **NOTARIS PERSEROAN**

#### **Notaris Leolin Jayayanti, SH**

Jl. Pulo Raya VI/I Keb. Baru  
Jakarta Selatan  
Telepon: (021) 72787232  
Faksimili: (021) 7234607

### **KAP PERSEROAN**

#### **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Jl. Raya Kalimalang Blok E-No. 4F  
Duren Sawit Jakarta Timur 13440  
Telepon: (021) 8611845/8611847  
Faksimili: (021) 8611708

**LAPORAN KEUANGAN**  
**berakhir pada**  
**31 Desember 2015 & 2014**

# **PT. MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk**

Gedung Office 8, Lantai 18A, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan  
Telp. : (021) 5275027 Fax. : (021) 5275026

## **PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
dan

**Laporan Auditor Independen**

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
dan

**Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>I SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI<br/>TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS<br/>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> |         |
| <b>II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>   | i       |
| <b>II LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>   |         |
| - Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  | 1       |
| - Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  | 2       |
| - Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  | 3       |
| - Laporan Arus Kas Konsolidasian   | 4       |
| - Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  | 5 - 26  |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Jimmy Hidayat  
Alamat Kantor : Gedung Office 8 Lt 18A, Jl Jend Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan  
Alamat Rumah : Permata Hijau CII/7 Rt 019/010, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-5275027  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Indra Sugandi  
Alamat Kantor : Gedung Office 8 Lt 18A, Jl Jend Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan  
Alamat Rumah : Jl. Dr. Nurdin gg II/17, Rt 006/007, Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021-5275027  
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2016  
Atas nama dan mewakili Direksi



**Jimmy Hidayat**  
Direktur Utama

**Indra Sugandi**  
Direktur Independen

**Branch Office:**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 708  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. : R.3.1/146/03/16

**Laporan Auditor Independen****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Majapahit Inti Corpora Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Majapahit Inti Corpora Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.


Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Majapahit Inti Corpora Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



**Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.**  
Surat Ijin Akuntan Publik : AP.0408

16 Maret 2016

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2015 dan 2014**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <b>Catatan</b>  | <b>2015</b>           | <b>2014</b>            |
|---|-----------------|-----------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>   |                 |                       |                        |
| Kas dan setara kas  | 3c,3d.1,3f,3g,6 | 5.219.415             | 117.981.611            |
| Surat sanggup   | 3d.1,4,7        | 46.356.876.903        | 92.275.246.804         |
| Investasi mudharabah  | 3d.1,4,8        | 20.000.000.000        | 20.000.000.000         |
| Pajak dibayar di muka   | 3l,16,9         | -                     | 27.077.518             |
| Penyertaan saham  | 3h,4,10         | 135.000.000           | 135.000.000            |
| Aset pajak tangguhan  | 3l,16           | 23.400.000            | -                      |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |                 | <b>66.520.496.319</b> | <b>112.555.305.933</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                 |                       |                        |
| <b>LIABILITAS</b>   |                 |                       |                        |
| Utang pajak   | 3l,19,12        | -                     | 9.627.166              |
| Utang subordinasi   | 3d.2,4,13       | -                     | 50.000.000.000         |
| Utang jasa penasehat keuangan   | 3d.2,4,14       | -                     | 2.000.000.000          |
| Utang lain-lain   | 3d.2,4          | 1.896.786.169         | 919.382.350            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |                 | <b>1.896.786.169</b>  | <b>52.929.009.516</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                 |                       |                        |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas</b>        |                 |                       |                        |
| Modal saham   |                 |                       |                        |
| Modal dasar 27.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham |                 |                       |                        |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 saham                 | 17              | 72.000.000.000        | 72.000.000.000         |
| Agio saham  |                 | 14.208.453.750        | 14.208.453.750         |
| Defisit   |                 | (21.951.183.234)      | (26.907.837.959)       |
| <b>JUMLAH</b>   |                 | <b>64.257.270.516</b> | <b>59.300.615.791</b>  |
| Kepentingan non pengendali  |                 | 366.439.633           | 325.680.626            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |                 | <b>64.623.710.149</b> | <b>59.626.296.417</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                  |                 | <b>66.520.496.319</b> | <b>112.555.305.933</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan | 2015                 | 2014                 |
|---|---------|----------------------|----------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>   |         |                      |                      |
| Pendapatan bunga surat sanggup                                    | 3e,19   | 8.081.630.099        | 5.807.187.692        |
| Komisi dari transaksi perantara pedagang efek                     | 3e,18   | -                    | 1.410.584.931        |
| Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi                | 3e,20   | -                    | (55.534.829)         |
| Pendapatan bunga dan dividen                                      | 3e      | -                    | -                    |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>                                    |         | <b>8.081.630.099</b> | <b>7.162.237.794</b> |
| <b>BEBAN USAHA</b>  |         |                      |                      |
| Administrasi dan umum   | 3e,21   | 2.975.805.872        | 3.310.380.030        |
| Promosi dan iklan   | 3e      | 105.493.400          | 103.545.750          |
| Gaji dan tunjangan  | 3e      | -                    | 1.236.368.653        |
| Sewa kantor   | 3e      | -                    | 151.200.000          |
| Penyusutan aset tetap   | 3i,11   | -                    | 239.683.750          |
| <b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>   |         | <b>3.081.299.272</b> | <b>5.041.178.183</b> |
| <b>LABA USAHA</b>   |         | <b>5.000.330.827</b> | <b>2.121.059.611</b> |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                              |         |                      |                      |
| Penghasilan bunga deposito dan jasa giro                          |         | 375.274              | 1.331.588.979        |
| Laba penjualan aset tetap   |         | -                    | 43.930.876           |
| Laba selisih kurs, bersih   |         | -                    | 9.206.941            |
| Administrasi bank   |         | (1.276.740)          | (10.392.212)         |
| Lain-lain - bersih  |         | (25.415.629)         | 118.603.149          |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH</b>               |         | <b>(26.317.095)</b>  | <b>1.492.937.733</b> |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                             |         | <b>4.974.013.732</b> | <b>3.613.997.344</b> |
| <b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>                          |         |                      |                      |
| Pajak kini  | 31,16   | -                    | (114.074.627)        |
| Pajak tangguhan   | 31,16   | 23.400.000           | (397.600.654)        |
| <b>JUMLAH BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>                   |         | <b>23.400.000</b>    | <b>(511.675.281)</b> |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  |         | <b>4.997.413.732</b> | <b>3.102.322.063</b> |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                               |         |                      |                      |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi              |         | -                    | -                    |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                    |         | -                    | -                    |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>              |         | <b>4.997.413.732</b> | <b>3.102.322.063</b> |
| <b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>                     |         |                      |                      |
| Pemilik entitas induk   |         | 4.956.654.725        | 3.076.641.437        |
| Kepentingan non pengendali  |         | 40.759.007           | 25.680.626           |
|   |         | <b>4.997.413.732</b> | <b>3.102.322.063</b> |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b> |         |                      |                      |
| Pemilik entitas induk   |         | 4.956.654.725        | 3.076.641.437        |
| Kepentingan non pengendali  |         | 40.759.007           | 25.680.626           |
|   |         | <b>4.997.413.732</b> | <b>3.102.322.063</b> |
| <b>LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM</b>                                |         | <b>6,94</b>          | <b>2,95</b>          |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>                                      |         | <b>6,94</b>          | <b>4,31</b>          |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                               | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk |                       |                                |                                |                       |                            | Jumlah ekuitas        |
|-------------------------------|---|-----------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|
|                               | Modal saham   | Agio saham            | Saldo laba (defisit)           |                                | Jumlah                | Kepentingan non pengendali |                       |
|                               |   |                       | Telah ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya |                       |                            |                       |
| Saldo 1 Januari 2014          | 72.000.000.000  | 14.208.453.750        | -                              | (29.984.479.396)               | 56.223.974.354        | -                          | 56.223.974.354        |
| Setoran modal                 | -   | -                     | -                              | -                              | -                     | 300.000.000                | 300.000.000           |
| Total laba tahun berjalan     | -   | -                     | -                              | 3.076.641.437                  | 3.076.641.437         | 25.680.626                 | 3.102.322.063         |
| <b>Saldo 31 Desember 2014</b> | <b>72.000.000.000</b>   | <b>14.208.453.750</b> | <b>-</b>                       | <b>(26.907.837.959)</b>        | <b>59.300.615.791</b> | <b>325.680.626</b>         | <b>59.626.296.417</b> |
| Total laba tahun berjalan     | -   | -                     | -                              | 4.956.654.725                  | 4.956.654.725         | 40.759.007                 | 4.997.413.732         |
| <b>Saldo 31 Desember 2015</b> | <b>72.000.000.000</b>   | <b>14.208.453.750</b> | <b>-</b>                       | <b>(21.951.183.234)</b>        | <b>64.257.270.517</b> | <b>366.439.633</b>         | <b>64.623.710.149</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | <b>2015</b>             | <b>2014</b>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>   |                         |                         |
| Penerimaan komisi perantara perdagangan efek                                     | -                       | 1.410.584.931           |
| Penerimaan penghasilan bunga   | 8.082.005.374           | 7.138.776.671           |
| Pembayaran kepada efek diperdagangkan  | -                       | 392.705.171             |
| Penerimaan dari nasabah-bersih   | -                       | (53.942.006)            |
| Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan-bersih                          | -                       | 320.921.500             |
| Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek-bersih                       | -                       | 1.800.000               |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan   | (4.103.895.453)         | (7.829.376.631)         |
| Pembayaran pajak penghasilan   | (9.627.166)             | (126.796.322)           |
| Pembayaran operasi lainnya-bersih  | 385.149                 | 554.253.308             |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI</b><br><b>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>   | <b>3.968.867.904</b>    | <b>1.808.926.622</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>   |                         |                         |
| Hasil penjualan aset tetap   | -                       | 1.594.500.000           |
| Pencairan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya                           | -                       | 1.867.598.579           |
| Pengurangan aset lain-lain   | -                       | 61.500.000              |
| Investasi pada surat sanggup   | 45.918.369.901          | (82.101.975.480)        |
| Penempatan investasi mudharabah  | -                       | (20.000.000.000)        |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI</b><br><b>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b> | <b>45.918.369.901</b>   | <b>(98.578.376.901)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>   |                         |                         |
| Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Utang Subordinasi                            | (50.000.000.000)        | 50.000.000.000          |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI</b><br><b>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b> | <b>(50.000.000.000)</b> | <b>50.000.000.000</b>   |
| <b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>  | <b>(112.762.196)</b>    | <b>(46.769.450.279)</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>   | <b>117.981.611</b>      | <b>46.887.431.890</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>  | <b>5.219.415</b>        | <b>117.981.611</b>      |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Majapahit Inti Corpora Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Majapahit Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049.HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No. 60 tanggal 28 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus entitas dan perubahan nama entitas menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0941191.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015. Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris yang sama, mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0948247.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015.

Entitas berdomisili di Gedung Office 8 Lantai 18A, SCBD Lot.28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan usaha entitas meliputi perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai jasa konsultasi manajemen dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 4584/24.IPB/31.74-1.824.27/2015 tanggal 8 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014.

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

**Dewan komisaris**

Komisaris utama : Sean Carrara Tanuwidjaja  
Komisaris Independen : Drs. Kanaka Puradiredja  
Komisaris : Eddie Wibowo

**Dewan direksi**

Direktur Independen : Indra Sugandi  
Direktur Utama : Jimmy Hidayat

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM - lanjutan**

**a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 49 tanggal 16 Juli 2014, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

**Dewan komisaris**

Komisaris utama : Eddie Wibowo  
Komisaris Independen : Sean Carrara Tanuwidjaja  
Komisaris : Jaegopal Hutapea

**Dewan direksi**

Direktur Independen : Fitriani Komarsari  
Direktur : Adeleya Dewiyanti Laiman

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 539.874.861,-

Susunan komite audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua : Sean Carrara Tanuwidjaja Sean Carrara Tanuwidjaja  
Anggota : Kanaka Puradiredja Johan Ganesha P. Putra  
Anggota : Florensia Leovanny Patricia W. Wahyuni

Entitas memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebanyak 4 karyawan.

**b. Entitas anak yang dikonsolidasi**

PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Pada tanggal 12 Februari 2014, entitas menyeter modal ke PT Nusadana Securities sebesar Rp29.700.000.000 setara dengan 99% kepemilikan saham di PT Nusadana Securities.

**c. Penawaran umum efek entitas**

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001 Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) : "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos- pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke
- PSAK No.4 (Revisi 2013) : "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 27, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN - lanjutan**

- PSAK No.15 (Revisi 2013) : “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No.24 (Revisi 2013) : “Imbalan Kerja”, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No.65 : "Laporan Keuangan Konsolidasian", merevisi PSAK 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No.66 : “Pengaturan Bersama”, yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No.67 : “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”, yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas- entitas lain.
- PSAK No.68 : “Pengukuran Nilai Wajar”, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;



**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**b. Prinsip konsolidasian - lanjutan**

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

|                                | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------------------|-------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah | 13.795      | 12.440      |

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

**d.1 Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek lain, piutang nasabah, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

#### d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

##### d.1 Aset keuangan - lanjutan

###### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

###### - Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

###### - Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi mudharabah entitas termasuk dalam kategori ini.

###### - Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

###### - Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

#### d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

##### d.2 Liabilitas keuangan

###### Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi utang subordinasi, utang jasa penasehat keuangan dan utang lain-lain.

###### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

###### - Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

###### - Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

##### d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

#### d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

##### d.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

##### d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

##### d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

###### - Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan**

**d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan**

**- Aset keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan**

**- Aset keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan - lanjutan**

**- Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminan maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

|                                    | <u>Tahun</u> |
|------------------------------------|--------------|
| Kendaraan                          | 4            |
| Peralatan Kantor                   | 4 - 8        |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | 4 - 8        |

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

#### j. Sewa pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

#### k. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama .
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**l. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**m. Imbalan Kerja**

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian *aktuarial projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

**n. Laba Per Saham**

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar 720.000.000 saham.

**o. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.



PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

|                      | 2015  |   |  |  |                       |
|----------------------|---|---|--|--|-----------------------|
|                      | <u>Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u> | <u>Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya</u> | <u>Investasi dimiliki hingga jatuh tempo</u> | <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | <u>Jumlah</u>         |
|                      | <u>Kelompok diperdagangkan</u>                    | <u>tidak dapat diukur dengan andal</u>                                |  |  |                       |
| Kas dan setara kas   | -   | -   | -  | 5.219.415                                  | 5.219.415             |
| Surat sanggup        | -   | -   | 46.356.876.903                               | -  | 46.356.876.903        |
| Investasi mudharabah | -   | -   | -  | 20.000.000.000                             | 20.000.000.000        |
| Penyertaan saham     | -   | 135.000.000   | -  | -  | 135.000.000           |
| <b>Jumlah</b>        | <b>-</b>  | <b>135.000.000</b>  | <b>46.356.876.903</b>                        | <b>20.005.219.415</b>                      | <b>66.497.096.318</b> |

|                      | 2014  |   |  |  |                        |
|----------------------|---|---|--|--|------------------------|
|                      | <u>Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u> | <u>Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya</u> | <u>Investasi dimiliki hingga jatuh tempo</u> | <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | <u>Jumlah</u>          |
|                      | <u>Kelompok diperdagangkan</u>                    | <u>tidak dapat diukur dengan andal</u>                                |  |  |                        |
| Kas dan setara kas   | -   | -   | -  | 117.981.611                                | 117.981.611            |
| Surat sanggup        | -   | -   | 92.275.246.804                               | -  | 92.275.246.804         |
| Investasi mudharabah | -   | -   | -  | 20.000.000.000                             | 20.000.000.000         |
| Penyertaan saham     | -   | 135.000.000   | -  | -  | 135.000.000            |
| <b>Jumlah</b>        | <b>-</b>  | <b>135.000.000</b>  | <b>92.275.246.804</b>                        | <b>20.117.981.611</b>                      | <b>112.528.228.415</b> |

Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan**

**a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan**

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

|                               | <b>2015</b>  |  |                       |
|-------------------------------|--|--|-----------------------|
|                               | <b>Nilai wajar<br/>melalui laporan<br/>laba rugi</b> | <b>Biaya perolehan<br/>yang<br/>diamortisasi</b> | <b>Jumlah</b>         |
| Utang lain-lain               | -  | 1.896.786.169                                    | 1.896.786.169         |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>-</b>   | <b>1.896.786.169</b>                             | <b>1.896.786.169</b>  |
|                               | <b>2014</b>  |  |                       |
|                               | <b>Nilai wajar<br/>melalui laporan<br/>laba rugi</b> | <b>Biaya perolehan<br/>yang<br/>diamortisasi</b> | <b>Jumlah</b>         |
| Utang subordinasi             | -  | 50.000.000.000                                   | 50.000.000.000        |
| Utang jasa penasehat keuangan | -  | 2.000.000.000                                    | 2.000.000.000         |
| Utang lain-lain               | -  | 919.382.350                                      | 919.382.350           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>-</b>   | <b>52.919.382.350</b>                            | <b>52.919.382.350</b> |

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

**c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

## 5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

### a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

### b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

### c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

### d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KEBLIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan**

**e. Risiko Likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

|                            | <b>Kurang dari<br/>tiga bulan</b> | <b>Tiga bulan<br/>sampai dengan<br/>satu tahun</b> | <b>Lebih dari<br/>satu tahun</b> | <b>Jumlah</b>         |
|----------------------------|-----------------------------------|--|----------------------------------|-----------------------|
| <b>Aset keuangan</b>       |                                   |  |                                  |                       |
| Kas dan setara kas         | 5.219.415                         | -  | -                                | 5.219.415             |
| Surat sanggup              | -                                 | 46.356.876.903                                     | -                                | 46.356.876.903        |
| Investasi mudharabah       | 20.000.000.000                    | -  | -                                | 20.000.000.000        |
| Penyertaan saham           | -                                 | -  | 135.000.000                      | 135.000.000           |
| <b>Jumlah</b>              | <b>20.005.219.415</b>             | <b>46.356.876.903</b>                              | <b>135.000.000</b>               | <b>66.497.096.318</b> |
|                            |                                   |  |                                  |                       |
|                            |                                   |  |                                  |                       |
| <b>Liabilitas keuangan</b> |                                   |  |                                  |                       |
| Utang lain-lain            | 1.896.786.169                     | -  | -                                | 1.896.786.169         |
| <b>Jumlah</b>              | <b>1.896.786.169</b>              | <b>-</b>   | <b>-</b>                         | <b>1.896.786.169</b>  |

Pada tanggal 31 Desember 2014, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

|                               | <b>Kurang dari<br/>tiga bulan</b> | <b>Tiga bulan<br/>sampai dengan<br/>satu tahun</b> | <b>Lebih dari<br/>satu tahun</b> | <b>Jumlah</b>          |
|-------------------------------|-----------------------------------|--|----------------------------------|------------------------|
| <b>Aset keuangan</b>          |                                   |  |                                  |                        |
| Kas dan setara kas            | 117.981.611                       | -  | -                                | 117.981.611            |
| Surat sanggup                 | -                                 | 92.275.246.804                                     | -                                | 92.275.246.804         |
| Investasi mudharabah          | 20.000.000.000                    | -  | -                                | 20.000.000.000         |
| Penyertaan saham              | -                                 | -  | 135.000.000                      | 135.000.000            |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>20.117.981.611</b>             | <b>92.275.246.804</b>                              | <b>135.000.000</b>               | <b>112.528.228.415</b> |
|                               |                                   |  |                                  |                        |
|                               |                                   |  |                                  |                        |
| <b>Liabilitas keuangan</b>    |                                   |  |                                  |                        |
| Utang subordinasi             | -                                 | 50.000.000.000                                     | -                                | 50.000.000.000         |
| Utang jasa penasehat keuangan | 2.000.000.000                     | -  | -                                | 2.000.000.000          |
| Utang lain-lain               | 919.382.350                       | -  | -                                | 919.382.350            |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>2.919.382.350</b>              | <b>50.000.000.000</b>                              | <b>-</b>                         | <b>52.919.382.350</b>  |

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KAS DAN SETARA KAS**

|                          | <u>2015</u>             | <u>2014</u>               |
|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Akun ini terdiri dari :  |                         |                           |
| <b>Bank :</b>            |                         |                           |
| <b>Rupiah</b>            |                         |                           |
| PT Bank UOB Indonesia    | 2.266.868               | -                         |
| PT Bank Sinarmas Tbk     | 1.886.500               | 1.716.500                 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.066.047               | 116.265.111               |
| <b>Jumlah</b>            | <u><b>5.219.415</b></u> | <u><b>117.981.611</b></u> |

**7. SURAT SANGGUP**

|                         | <u>2015</u>                  | <u>2014</u>                  |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Akun ini terdiri dari : |                              |                              |
| Surat sanggup           | 46.356.876.903               | 92.275.246.804               |
| <b>Jumlah</b>           | <u><b>46.356.876.903</b></u> | <u><b>92.275.246.804</b></u> |

Akun ini merupakan investasi jangka pendek melalui pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amaninvesta (pihak berelasi) oleh Entitas sebesar Rp 9.641.202.035,- dan pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amaninvesta (pihak berelasi) oleh Entitas anak sebesar Rp 36.715.674.868,-. Surat sanggup (*promissory notes*) tersebut dikenakan bunga berkisar antara 11% - 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015.

**8. INVESTASI MUDHARABAH**

Akun ini merupakan investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2015. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan surat perpanjangan atas investasi tersebut masih dalam proses.

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

|                         | <u>2015</u>     | <u>2014</u>              |
|-------------------------|-----------------|--------------------------|
| Akun ini terdiri dari : |                 |                          |
| Pajak pertambahan nilai | -               | 27.077.518               |
| <b>Jumlah</b>           | <u><b>-</b></u> | <u><b>27.077.518</b></u> |

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

|                             | 2014                 |                    |                      |          |
|-----------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------|
|                             | Saldo Awal           | Penambahan         | Pengurangan          |          |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                      |                    |                      |          |
| <i>Kepemilikan langsung</i> |                      |                    |                      |          |
| Kendaraan                   | 2.004.750.000        | -                  | 2.004.750.000        | -        |
| Peralatan Kantor            | 2.578.327.091        | -                  | 2.578.327.091        | -        |
| Perlengkapan Kantor         | 267.538.900          | -                  | 267.538.900          | -        |
| Renovasi                    | 190.101.500          | -                  | 190.101.500          | -        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>5.040.717.491</b> | <b>-</b>           | <b>5.040.717.491</b> | <b>-</b> |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                      |                    |                      |          |
| <i>Kepemilikan langsung</i> |                      |                    |                      |          |
| Kendaraan                   | 634.428.703          | 206.060.475        | 840.489.178          | -        |
| Peralatan Kantor            | 2.207.981.987        | 22.780.375         | 2.230.762.362        | -        |
| Perlengkapan Kantor         | 254.167.873          | 5.812.975          | 259.980.848          | -        |
| Renovasi                    | 153.886.054          | 5.029.925          | 158.915.979          | -        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>3.250.464.617</b> | <b>239.683.750</b> | <b>3.490.148.367</b> | <b>-</b> |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>1.790.252.874</b> |                    |                      | <b>-</b> |

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 239.683.750,- .

Pada bulan Juli 2015 seluruh aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp. 1.550.569.124,- telah dijual kepada PT Asia Inti Utama dengan harga jual sebesar Rp. 1.594.500.000,-.

12. UTANG PAJAK

|                            | 2015     | 2014             |
|----------------------------|----------|------------------|
| Akun ini terdiri dari :    |          |                  |
| Pajak penghasilan pasal 29 | -        | 9.627.166        |
| <b>Jumlah</b>              | <b>-</b> | <b>9.627.166</b> |

13. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 29 Oktober 2013, PT Majapahit Inti Corpora Tbk d/h PT Majapahit Securities Tbk dan Megarich Capital PTE Ltd menandatangani perjanjian pinjaman Subordinasi yang mempunyai hak opsi untuk ditukarkan dengan saham Entitas sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah). Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2015.

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Majapahit Inti Corpora Tbk d/h PT Majapahit Securities Tbk dan Megarich Capital PTE Ltd menandatangani perpanjangan perjanjian pinjaman Subordinasi tersebut. Perpanjangan pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015. Utang subordinasi ini telah dilunasi oleh Entitas pada tanggal 1 Juli 2015.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG JASA PENASEHAT KEUANGAN**

Akun ini merupakan utang jasa penasehat keuangan kepada PT Fadin Kapital Consultant sehubungan dengan rencana restrukturisasi kegiatan usaha utama entitas masing-masing sebesar Rp. 2.000.000.000,- per 31 Desember 2014. Utang jasa penasehat keuangan tersebut telah dilunasi pada bulan Juli 2015.

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

**a. Beban imbalan kerja**

|                   | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-------------------|-------------|-------------|
| Biaya jasa kini   | -           | -           |
| Biaya bunga       | -           | -           |
| Amortisasi bersih | -           | -           |
| <b>Jumlah</b>     | <u>-</u>    | <u>-</u>    |

**b. Liabilitas imbalan kerja**

|  | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-------------|-------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja              | -           | -           |
| Biaya jasa lalu tidak diakui - belum menjadi hak | -           | -           |
| Kerugian aktuarial tidak diakui                  | -           | -           |
| <b>Jumlah</b>                                    | <u>-</u>    | <u>-</u>    |

**c. Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :**

|                                 | <u>2015</u> | <u>2014</u>     |
|---------------------------------|-------------|-----------------|
| Saldo awal                      | -           | 3.170.147.000   |
| Pembayaran imbalan kerja        | -           | (2.780.857.000) |
| Beban (pemulihan) imbalan kerja | -           | (389.290.000)   |
| <b>Saldo akhir</b>              | <u>-</u>    | <u>-</u>        |

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|   | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto - per tahun  | -           | -           |
| Tingkat kenaikan upah (gaji) - per tahun                                | -           | -           |
| Usia pensiun  | -           | -           |
| Pensiun dini - per tahun untuk setiap tahun sampai dengan usia 45 tahun | -           | -           |

☐

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN

| Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian               | 2015                | 2014               |
|---|---------------------|--------------------|
| <b>Entitas Induk</b>  |                     |                    |
| Pajak kini  | -                   | 114.074.627        |
| Pajak tangguhan   | -                   | 397.600.654        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>            | <b>511.675.281</b> |
| <b>Entitas Anak</b>   |                     |                    |
| Pajak kini  | -                   | -                  |
| Pajak tangguhan   | (23.400.000)        | -                  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>(23.400.000)</b> | <b>-</b>           |
| <b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian</b> | <b>(23.400.000)</b> | <b>511.675.281</b> |

**Beban pajak kini**

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

|  |                      |                      |
|--|----------------------|----------------------|
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b> | <b>4.974.013.732</b> | <b>3.613.997.344</b> |
| Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan                             | (4.052.500.705)      | (2.568.062.663)      |
| Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi   | 4.035.141.698        | 2.542.382.036        |
| <b>Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan</b>                                     | <b>4.956.654.726</b> | <b>3.588.316.717</b> |

**Perbedaan temporer:**

|                         |   |                 |
|-------------------------|---|-----------------|
| Pemulihan imbalan kerja | - | (3.170.147.000) |
|-------------------------|---|-----------------|

**Perbedaan tetap:**

|   |                        |                        |
|---|------------------------|------------------------|
| Penghasilan bunga deposito dan jasa giro                        | (375.274)              | (1.331.588.979)        |
| Pendapatan bunga surat sanggup                                  | (3.934.629.394)        | -                      |
| Laba penyertaan entitas anak                                    | (4.035.141.698)        | (2.542.382.036)        |
| Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi              | -                      | 55.534.829             |
| Biaya transaksi saham   | -                      | 978.433.825            |
| Beban pajak   | 38.024.872             | 85.717.538             |
| Beban administrasi bank   | 1.276.740              | 10.392.212             |
| Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final | 2.974.190.029          | 3.036.912.748          |
|   | <b>(4.956.654.726)</b> | <b>(2.877.126.863)</b> |

**Penghasilan kena pajak**

|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | - | <b>711.189.854</b> |
|--|---|--------------------|

**Penerapan tarif pajak penghasilan pasal 31 E:**

|                      |   |             |   |             |            |
|----------------------|---|-------------|---|-------------|------------|
| <u>4.800.000.000</u> | x | 711.189.854 | = | 509.782.689 |            |
| 6.696.404.905        |   |             |   |             |            |
| 50%                  | x | 25%         | x | 509.782.689 | =          |
| 711.189.854          | - | 509.782.689 | = | 201.407.165 |            |
| 25%                  | x | 201.407.165 | = | -           | 50.351.791 |

**Jumlah**

|  |          |                    |
|--|----------|--------------------|
|  | <b>-</b> | <b>114.074.627</b> |
|--|----------|--------------------|

**Pajak dibayar di muka**

|              |   |             |
|--------------|---|-------------|
| PPH Pasal 25 | - | 104.447.461 |
|--------------|---|-------------|

**Pajak penghasilan pasal 29**

|  |   |                  |
|--|---|------------------|
|  | - | <b>9.627.166</b> |
|--|---|------------------|

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.



PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

Aset pajak tangguhan

|                                | 1 Januari 2014     | (Dibebankan)<br>Dikreditkan<br>ke laporan<br>laba rugi<br>komprehensif/<br>31 Desember 2014 | 31 Desember 2014 | Dikreditkan<br>ke laporan<br>laba rugi<br>komprehensif/<br>31 Desember 2015 | 31 Desember 2015  |
|--------------------------------|--------------------|---|------------------|---|-------------------|
| Penyusutan aset tetap          | 713.509.480        | (713.509.480)   | -                | -   | -                 |
| Imbalan pasca kerja            | 946.516.750        | (946.516.750)   | -                | -   | -                 |
| Angsuran pokok sewa pembiayaan | (106.081.250)      | 106.081.250   | -                | -   | -                 |
| Rugi fiskal                    | (1.193.844.326)    | 1.193.844.326   | -                | -   | -                 |
| Lain-lain                      | 37.500.000         | (37.500.000)  | -                | -   | -                 |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>397.600.653</b> | <b>(397.600.654)</b>  | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>          |
| Entitas anak                   | -                  | -   | -                | 23.400.000  | 23.400.000        |
| <b>Jumlah konsolidasian</b>    | <b>397.600.653</b> | <b>(397.600.654)</b>  | <b>-</b>         | <b>23.400.000</b>   | <b>23.400.000</b> |

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

|  | 2015                   | 2014                 |
|--|------------------------|----------------------|
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b> | <b>4.974.013.732</b>   | <b>3.613.997.344</b> |
| Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan                             | (4.052.500.705)        | (2.568.062.663)      |
| Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi   | 4.035.141.698          | 2.542.382.036        |
| <b>Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan</b>                                     | <b>4.956.654.726</b>   | <b>3.588.316.717</b> |
| Tarif pajak yang berlaku   | 1.239.163.682          | 897.079.179          |
| Dampak perubahan tarif pajak   | -                      | (63.722.836)         |
| Lain-lain  | -                      | (394.936.096)        |
| Biaya transaksi saham  | -                      | 244.608.456          |
| Penghasilan bunga deposito dan jasa giro   | (93.819)               | (332.897.245)        |
| Pendapatan bunga surat sanggup   | (983.657.349)          | -                    |
| Laba penyertaan entitas anak   | (1.008.785.424)        | (635.595.509)        |
| Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi   | -                      | 13.883.707           |
| Beban pajak  | 9.506.218              | 21.429.385           |
| Beban administrasi bank  | 319.185                | 2.598.053            |
| Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final                            | 743.547.507            | 759.228.187          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>(1.239.163.681)</b> | <b>(385.403.898)</b> |
| <b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>  | <b>-</b>               | <b>511.675.281</b>   |
| Entitas induk  | -                      | 511.675.281          |
| Entitas anak   | (23.400.000)           | -                    |
| <b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian</b>                            | <b>(23.400.000)</b>    | <b>511.675.281</b>   |

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

| <b>2015</b>   |                     |                               |                       |
|---|---------------------|-------------------------------|-----------------------|
| <b>Pemegang saham</b>   | <b>Jumlah saham</b> | <b>Persentase kepemilikan</b> | <b>Jumlah</b>         |
| PT Asia Sukses Mandiri  | 416.135.000         | 57,80%                        | 41.613.500.000        |
| PT Bina Utama Nugraha   | 138.750.000         | 19,27%                        | 13.875.000.000        |
| UOB Nominees Pte Ltd  | 138.744.000         | 19,27%                        | 13.874.400.000        |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%) | 26.371.000          | 3,66%                         | 2.637.100.000         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>720.000.000</b>  | <b>100%</b>                   | <b>72.000.000.000</b> |

| <b>2014</b>   |                     |                               |                       |
|---|---------------------|-------------------------------|-----------------------|
| <b>Pemegang saham</b>   | <b>Jumlah saham</b> | <b>Persentase kepemilikan</b> | <b>Jumlah</b>         |
| PT Asia Sukses Mandiri  | 416.250.000         | 57,81%                        | 41.625.000.000        |
| PT Bina Utama Nugraha   | 138.750.000         | 19,27%                        | 13.875.000.000        |
| UOB Nominess PTE LTD  | 138.744.000         | 19,27%                        | 13.874.400.000        |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%) | 26.256.000          | 3,65%                         | 2.625.600.000         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>720.000.000</b>  | <b>100 %</b>                  | <b>72.000.000.000</b> |

**18. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

**19. PENDAPATAN BUNGA SURAT SANGGUP**

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari surat sanggup (*promissory notes*).

**20. RUGI BERSIH ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI**

Akun ini merupakan kerugian bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

|                               | <u>2015</u>                 | <u>2014</u>                 |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Penasehat keuangan            | 2.000.000.000               | -                           |
| Biaya profesional             | 759.000.000                 | 443.243.600                 |
| Sarana prasarana              | 108.706.000                 | 109.931.879                 |
| Pajak                         | 38.024.872                  | 85.717.538                  |
| Pemeliharaan Sistem           | 25.300.000                  | -                           |
| Pungutan OJK                  | 11.775.000                  | -                           |
| Software                      | 5.500.000                   | -                           |
| Transaksi saham               | -                           | 978.433.825                 |
| Komisi                        | -                           | 918.359.750                 |
| Pemeliharaan                  | -                           | 188.976.394                 |
| Komunikasi dan informasi      | -                           | 165.305.969                 |
| Jamuan                        | -                           | 101.212.740                 |
| Transportasi                  | -                           | 92.480.730                  |
| Perijinan                     | -                           | 65.936.041                  |
| Perjalanan dinas              | -                           | 65.066.940                  |
| Listrik dan air               | -                           | 48.050.120                  |
| Alat tulis kantor dan cetakan | -                           | 32.280.625                  |
| Asuransi                      | -                           | 7.071.174                   |
| Majalah dan koran             | -                           | 3.512.500                   |
| Lain-lain                     | 27.500.000                  | 4.800.205                   |
| <b>Jumlah</b>                 | <b><u>2.975.805.872</u></b> | <b><u>3.310.380.030</u></b> |

**22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat pihak berelasi**

Entitas dan PT Tridana Amaninvesta mempunyai manajemen kunci yang sama.

**Transaksi pihak berelasi**

|               | <u>2015</u>                  | <u>2014</u>                  |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| <b>Aset</b>   |                              |                              |
| Surat sanggup | 46.356.876.903               | 92.275.246.804               |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>46.356.876.903</u></b> | <b><u>92.275.246.804</u></b> |

Entitas dan Entitas anak membeli surat sanggup (*promissory notes*) dari PT Tridana Amaninvesta.

**Persentase terhadap jumlah aset**

|  | <u>2015</u>       | <u>2014</u>       |
|--|-------------------|-------------------|
|  | <b><u>70%</u></b> | <b><u>82%</u></b> |

**23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Leolin, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, Entitas anak melakukan perubahan nama semula PT Nusadana Securities menjadi PT Nusadana Inti Investama dan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas anak meliputi bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan.

**24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2016.